



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menyebabkan industri manufaktur berkembang pesat dan harus bisa mengikuti perubahan tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk terus berkembang dan mengikuti perubahan adalah dengan meningkatkan kelancaran proses produksi yang efektif dan efisien. Guna mencapai proses produksi yang lancar serta bersifat efektif dan efisien, industri perlu memperhatikan tata letak fasilitas produksi yang dapat memperlancar transportasi atau pemindahan barang baik bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi.

Tata letak fasilitas dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi. Tata letak ditujukan untuk mendapatkan susunan tata letak yang paling optimal dari fasilitas-fasilitas produksi yang tersedia di dalam perusahaan. Tata letak yang baik akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas produksi, produk yang berkualitas, dan waktu penyelesaian proses produksi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kelancaran arus faktor-faktor produksi yang didalamnya terdiri dari proses penanganan bahan yang baik mulai sejak disiapkan, dimasukkan ke dalam pemrosesan sampai menjadi produk akhir (*final product*).

PT Sutrakabel Intimandiri (SUTRADO Kabel) adalah produsen kabel premium yang memproduksi beragam jenis kabel listrik kualitas tinggi dengan service purna jual terdepan. Dengan dukungan dari tim yang professional, SUTRADO kabel terus meningkatkan kualitas atas produk dan pelayanan untuk kepuasan pelanggan.

Sutrado Kabel menetapkan standar yang tinggi atas apa yang dilakukannya untuk memberikan kualitas produk dan pelayanan yang terbaik. Perusahaan ini juga tersertifikasi ISO 9001:2008 sebagai kualitas unggulan, ISO 14001:2004 untuk komitmen dalam manajemen lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk pengendalian dan peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja. Produk dari SUTRADO kabel diproduksi sesuai dengan SPLN LMK atau SNI (Standar Nasional Indonesia).

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai dunia kerja dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang dilakukan di pabrik. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk membandingkan keadaan nyata di pabrik dengan teori-teori yang didapat di perkuliahan. Adapun beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

- Mengetahui dan mempelajari pengoptimalisasian penggunaan tata letak di PT Sutrakabel Intimandiri.
- Mengkaji aspek-aspek yang berkaitan dengan tata letak di PT Sutrakabel Intimandiri.
- Memberikan alternatif solusi untuk PT Sutrakabel Intimandiri terkait permasalahan pengoptimalisasian perancangan tata letak fasilitas.



1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa serta dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan dan perguruan tinggi terkait. Adapun beberapa manfaatnya yaitu:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a) Mendapatkan wawasan baru terkait dunia kerja khususnya mengenai tata letak di perusahaan.
- b) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada bangku perkuliahan dalam lingkungan kerja perusahaan.
- c) Mengasah kemampuan serta keterampilan guna meningkatkannya menjadi lebih baik lagi.

1.3.2 Bagi Perusahaan

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi perusahaan sebagai berikut:

- a) Sebagai usulan atau saran mengenai topik yang dikaji mahasiswa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- b) Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Sutrakabel Intimandiri di lingkungan kampus atau pendidikan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi perguruan tinggi sebagai berikut:

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja nantinya.
- b) Dijadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan pengembangan, perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membatasi kegiatan menjadi lebih fokus dan terperinci pada tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi aspek khusus seperti yang dijelaskan berikut:

- a. Aspek Tata Letak
 - 1) Tipe tata letak,
 - 2) Pola aliran bahan,
 - 3) Tata letak aktual area produksi Copper PT Sutrakabel Intimandiri,
 - 4) Bagan keterkaitan antar aktivitas,
 - 5) *Total Closeness Rating* (TCR),
 - 6) Diagram *string*,
 - 7) Kebutuhan luas ruang,
 - 8) Diagram alokasi area usulan,

- 9) Jarak aktivitas, dan
- 10) Nilai aktivitas.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.